

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1) Desain pembelajaran dengan metode bermain peran tentang apresiasi drama dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia pada siswa SDN Kapringan III meliputi :

- a. Mengkaji standar kompetensi dan kompetensi dasar.
- b. Mengembangkan kompetensi dasar menjadi beberapa indikator.
- c. Menganalisa dan melaksanakan tujuan pembelajaran.
- d. Menentukan metode pembelajaran yang tepat.
- e. Melakukan evaluasi.

2) Pelaksanaan pembelajaran dengan metode bermain peran tentang apresiasi drama dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia pada siswa SDN Kapringan III terdiri:

- a. Perencanaan

Pertama-tama guru mengajak untuk berdoa bersama-sama dengan murid, setelah itu dilanjut dengan mengecek kehadiran siswa. Kemudian guru mengadakan apersepsi bertanya jawab tentang materi yang akan diajarkan yaitu tentang apresiasi drama pendek. Guru menjelaskan kompetensi yang hendak dicapai dari pembelajaran ini. Guru juga menyiapkan segala peralatan yang diperlukan demi kelancaran pembelajaran ini yaitu : teks drama pendek, laptop dan in fokus.

b. Pelaksanaan dan observasi pembelajaran

Dalam pelaksanaannya guru terlebih dahulu membagi kelas tersebut menjadi 10 kelompok dimana masing-masing kelompok terdiri dari 4 anak. Pembagian kelompok menjadi 4 anak ini sesuai dengan banyaknya tokoh yang hendak diperankan yaitu sebanyak 4 orang antara lain : Pak Kaya, Si Penculik, Istri Pak Kaya, dan Penasihat Hukum. Setelah pembentukan kelompok selesai maka dilanjut dengan membagikan teks drama pendek berjudul “Kejahatan Dibalas Kebaikan” serta lembar penilaian yang sebelumnya teks itu sudah dipersiapkan oleh guru. Setiap anak mendapat teks satu-satu untuk kemudian dipelajari oleh mereka.

c. Evaluasi

Kemudian secara bergiliran kelompok itu maju satu persatu untuk tampil ke depan kelas dengan berperan seperti tokoh yang sesuai dengan karakter dalam teks. Sementara kelompok yang lain menanggapi dan menilai segala kelemahan dan kekurangan teman mereka dalam memerankan tokoh sesuai dengan karakter dan intonasi yang tepat.

d. Analisis dan refleksi

Sesuai dengan hasil penampilan mereka dalam pembelajaran ini maka terlihat bahwa tingkat kepercayaan diri mereka setelah tampil berulang-ulang di depan kelas menjadi meningkat. Ini terlihat dari sikap mereka yang lebih aktif dan antusias dalam mengikuti pembelajaran ini.

- 3) Penggunaan metode bermain peran ini dapat meningkatkan apresiasi drama pada mata pelajaran Bahasa Indonesia khususnya pokok bahasan apresiasi drama pendek. Selain itu dalam pembelajaran ini juga dapat meningkatkan rasa percaya diri terhadap siswa bila harus tampil di depan kelas. Siswa juga menjadi lebih aktif, baik secara kelompok maupun perorangan. Ini dibuktikan dari nilai mereka yang terlihat meningkat setelah menjalani beberapa kali latihan dan pembelajaran. Selain itu dalam kesempatan lain si anak juga mampu untuk memberikan bimbingan tentang drama kepada adik-adik kelas mereka.

B. Saran

Dari temuan-temuan dalam penelitian ini maka dapat disarankan sebagai berikut:

1) Bagi Guru

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan menggunakan metode bermain peran maka dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam apresiasi drama yang meliputi kemampuan siswa dalam menyebutkan nama tokoh, watak tokoh, setting tempat dan waktu dan yang lebih penting adalah kemampuan siswa dalam menghayati dan memerankan tokoh seperti karakter yang sesuai dengan teks drama. Oleh karena itu pembelajaran dengan menggunakan metode bermain peran disarankan untuk digunakan, maka dengan demikian diharapkan guru-guru SD supaya mempelajari tentang metode bermain peran (Role Playing).

2) Bagi Fakultas

Metode bermain peran terbukti mampu meningkatkan kemampuan siswa dalam apresiasi drama sehingga diharapkan bahwa dalam kegiatan perkuliahan mendatang perlu diajarkan pembelajaran metode bermain peran. Sehingga para mahasiswa penting sekali menguasai metode bermain peran ini untuk kemudian bisa diterapkan dalam mengajar siswa-siswa di sekolah.

3) Bagi Peneliti Selanjutnya

Pembelajaran dengan metode bermain peran ini baru diterapkan sebatas untuk siswa kelas V saja sehingga untuk penelitian selanjutnya diharapkan bisa diterapkan di kelas-kelas yang lain. Terutama bagi peneliti selanjutnya untuk lebih mengembangkan lagi pembelajaran dengan menggunakan metode bermain peran ini sehingga lebih sempurna dan bisa diterapkan untuk kelas rendah dan kelas-kelas yang lain.

UNIVERSITAS

PERPUSTAKAAN